

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun secara rohani. Sehingga olahraga yang rutin dapat memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Dikarenakan metabolisme dalam tubuh dapat berjalan lancar.

Dengan tujuan sebagai peningkatan kebugaran jasmani maupun rohani tiap manusia. Olahraga juga bisa dilakukan berbagai kelompok umur mulai dari anak-anak hingga orang tua. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari sebagian besar masyarakat baik diperkotaan maupun pedesaan. Salah satu olahraga yang paling populer di masyarakat yaitu sepak bola.

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di dunia maupun di Indonesia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, dan orang tua yang ikut serta memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Diera sekarang ini perkembangan permainan sepak bola sangat pesat terjadi, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepak bola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional.

Sepak bola juga merupakan salah satu jenis permainan olahraga yang sangat mudah dimainkan karena hanya dapat menendang bola seseorang dapat ikut dalam permainan sepak bola. Didalam peraturan sepak bola, pemain terdiri dari 11 orang dari 2 klub dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan sehingga dapat memperoleh hasil dalam suatu permainan sepak bola dengan menggunakan peraturan sepakbola yang sudah berlaku. Selain pemain juga terdapat pelatih, staf pelatih dalam sebuah klub sepakbola (Emral, 2016: 25-26).

Setiap olahraga baik individu maupun beregu pasti dipimpin oleh pengadil dalam suatu pertandingan serta terdapat juri dalam suatu perlombaan. Pemimpin dan pengadil dalam suatu pertandingan memiliki peran yang amat penting dalam suatu pertandingan karena memiliki fungsi sebagai pengatur jalannya pertandingan agar berjalan dengan lancar dan juga baik. Biasanya dalam suatu pertandingan olahraga individu maupun beregu pengadil tersebut bernama "WASIT". Dalam hal ini yang akan dibahas adalah pengadil atau wasit dalam olahraga sepak bola. Wasit pada bagian ini dianggap seseorang yang mengetahui, memahami dan menguasai peraturan permainan sepak bola sehingga wasit merupakan salah satu bagian yang bertanggung jawab untuk memastikan permainan berjalan sesuai peraturan dan *fair play*. Wasit juga dituntut bersikap secara objektif dan netral dalam memimpin pertandingan. Wasit memiliki hubungan langsung dengan pemain sehingga wasit dan pemain. Jadi setiap keputusan yang diambil oleh wasit juga mempengaruhi pemain secara langsung. Karena itu wasit memegang peranan yang amat penting dalam menjalankan tugasnya didalam lapangan agar permainan berjalan lancar. Selain menguasai keadaan dan situasi di lapangan, wasit juga harus memiliki

ketegasan,kecakapan,penglihatan yang jeli,dan juga penampilan yang baik secara fisik karena hal itulah dapat diperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam LOTG (*Lows Of The Game*).

Dalam hal ini wasit juga harus dapat mengamati kejadian dengan cepat,cermat, dan objektif,dalam menganalisa, menafsirkan, serta menarik kesimpulan yang terjadi. Namun di Indonesia masih banyak diwarnai aksi protes terhadap wasit, baik yang langsung dilakukan oleh pemain, penonton, maupun pelatih. Dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak pemain, pelatih, official, maupun penonton masih kurang memahami dan mengetahui tentang peraturan permainan dan peraturan pertandingan sepak bola yang selalu mengalami perubahan setiap musimnya. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi kemajuan perwasitan sepak bola dan permainan sepak bola di Indonesia. Sosialisai tentang peraturan permainan sepakbola di Indonesia sangat penting untuk menunjang kelancaran pertandingan. Untuk menyososialisasikan tentang peraturan sepakbola ini sangat penting bagi pelatih atau pemain mulai dari usia dini maupun tingkat professional.

PSSI membentuk cabang-cabang pembentukan baik di tingkat provinsi (asprov) maupun kabupaten (askab). Pembentukan asprov cabang olahraga sepak bola merupakan salah satu usaha regenerasi atau pencarian sumber daya manusia baik atlet maupun wasit yang diharapkan memiliki kualitas. Asprov PSSI provinsi Jambi merupakan salah satu asosiasi provinsi , yang mengelola dan melakukan pembinaan terhadap atlet dan wasit sepak bola yang memiliki kualitas dan tentunya berprestasi di sepak bola provinsi maupun nasional.

Asosiasi PSSI provinsi Jambi memiliki wasit dari berbagai kabupaten yang

ada Di Jambi yang aktif memimpin agenda baik ditingkat provinsi, maupun nasional. Dari sinilah wasit yang ada Di Jambi dibentuk dan dikumpulkan dalam satu wadah untuk mengembangkan diri sehingga sampailah pada prestasi yang melewati proses yang cukup panjang.

Pada proses pembentukan terdapat beberapa faktor yang sudah diketahui, kondisi mental saat memimpin pertandingan di level amatir maupun profesional pun sering mengalami beberapa hal seperti kurang tenang, kecemasan dan bahkan hilang konsentrasi dalam mengambil sebuah keputusan. Beberapa fenomena yang terjadi dalam dunia persepak bolaan di Indonesia baik level amatir maupun level profesional, sehingga masih terjadi permasalahan pada saat pertandingan berlangsung. Wasit lah yang menjadi tokoh utama dalam terjadinya keputusan *kontroversi* tersebut.

Seorang wasit juga membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar tidak terlambat, bertindak ragu-ragu ataupun salah mengambil keputusan yang akan mengakibatkan seorang wasit mengalami kecemasan atau perasaan takut yang akan berdampak dan mempengaruhi keputusan dan objektivitas wasit didalam memimpin pertandingan.

Kecemasan yang dirasakan oleh wasit bersumber dari banyak factor, semakin banyaknya tekanan yang dia rasakan, akan semakin tinggi pula rasa cemas itu muncul. Akan tetapi, kecemasan yang dirasakan oleh setiap wasit berbeda-beda, tergantung situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan. Maka dari itu peneliti mencoba mengungkapkan hal tersebut melalui penelitian yang diarahkan untuk mengetahui tingkat kecemasan wasit sepak bola yang ada di provinsi Jambi saat memimpin pertandingan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui sumber kecemasan pada wasit sepak bola di provinsi Jambi saat memimpin pertandingan.
2. Belum diketahui kapan kecemasan wasit sepak bola itu terjadi.
3. Kecemasan dapat mengganggu konsentrasi dan objektivitas wasit sepakbola dalam memimpin pertandingan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan terkait kecemasan wasit sepak bola yang banyak terjadi didalam memimpin pertandingan menjadi kompleks. Oleh sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan pertimbangan segala keterbatasan penulis, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kecemasan wasit sepak bola diasosiasi PSSI provinsi Jambi yang berlisensi C1.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dapat dijabarkan kedalam pertanyaan berikut:

1. Darimana diketahui sumber kecemasan pada wasit sepak bola di provinsi Jambi?
2. Kapan kecemasan wasit sepak bola terjadi?
3. Apakah kecemasan dapat mengganggu konsentrasi dan objektivitas wasit sepak bola dalam memimpin pertandingan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan terkait kecemasan wasit sepak bola C1 di asosiasi

PSSI provinsi Jambi saat memimpin pertandingan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini syarat untuk kelulusan strata satu yang sedang ditempuh, yang diharapkan dapat menjadi penelitian yang berguna dikemudian hari.
2. Bagi wasit sepak bola, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri sebelum memimpin suatu pertandingan.
3. Bagi pelaku olahraga sepakbola khususnya, penelitian ini dapat digunakan untuk masukan atau pengetahuan, bahwa semua aspek yang berada didalam lapangan memiliki peran masing-masing yang sama pentingnya didalam keberhasilan pertandingan. Dan diharapkan untuk semua aspek dapat menghormati setiap detiknya pertandingan agar berjalan dengan lancar serta dapat dinikmati dengan sebaik-baiknya oleh semua aspek.